

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian dan analisa sistem berjalan yang ada di PT. Intrias Mandiri Sejati dimana penilaian kinerja karyawan masih dilakukan secara manual mulai dari pemilihan karyawan, penilaian karyawan dan menghitung hasil penilaian dengan menggunakan formulir yang dicetak di kertas membuat sistem yang berjalan saat ini masih kurang efisien dan efektif, serta solusi yang penulis kemukakan dari permasalahan yang dihadapi dengan merancang suatu sistem pendukung keputusan pemberian bonus berdasarkan kinerja karyawan, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pemberian bonus berdasarkan penilaian kinerja pada PT. Intrias Mandiri Sejati pada sistem yang berjalan saat ini masih belum efektif dikarenakan penilaian yang tidak akurat.
- b. Pemberian kriteria-kriteria dalam penentuan penilaian kinerja karyawan dapat membantu dalam mengambil keputusan untuk menentukan pemberian bonus kepada karyawan dengan nilai kinerja yang paling tinggi.
- c. Dengan menerapkan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) proses penilaian kinerja karyawan menjadi lebih efisien dengan memberikan bobot terhadap setiap kriteria sehingga hasil penilaian menjadi akurat hasilnya.
- d. Sistem pendukung keputusan pemberian bonus berdasarkan kinerja karyawan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) akan membantu perusahaan dalam menentukan pilihan pemberian bonus.

## V.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan oleh penulis yang mungkin berguna bagi pihak perusahaan adalah :

- a. Sistem pendukung keputusan pemberian bonus berdasarkan kinerja karyawan diharapkan dapat menambah kriteria penilaian seperti pendidikan, kreatifitas dan lain-lain.
- b. Untuk pengembangan berikutnya, Sistem Pendukung Keputusan ini dapat juga diterapkan metode lain seperti TOPSIS, Fuzzy, atau ANP serta menggunakan lebih dari enam parameter / kriteria penialain.
- c. Diharapkan sistem pendukung keputusan ini bisa dikembangkan tidak hanya sebagai sistem pendukung keputusan pemberian bonus, tapi juga sistem pendukung keputusan lainnya, dan bahkan menjadi sistem informasi yang lebih besar lingkupnya seperti data administrasi karyawan secara lengkap.

